

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekrutan dan penyeleksian calon karyawan adalah proses yang tidak terpisahkan dan sangat penting di dalam sebuah perusahaan. Tujuan dari proses perekrutan dan penyeleksian calon karyawan adalah untuk memperoleh dan menempatkan orang-orang yang memiliki kualifikasi dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya sehingga prinsip *the right man in the right place and time* dapat terpenuhi. Hal inilah yang menyebabkan proses perekrutan dan penyeleksian di perusahaan seharusnya dikelola secara profesional karena akan sangat menentukan kesuksesan perusahaan.

Proses perekrutan biasanya dimulai dengan membuat iklan lowongan pekerjaan sehingga dapat dilakukan seleksi administratif untuk menentukan kelayakan pelamar berdasarkan surat lamaran yang diterima. Apabila memenuhi persyaratan yang dibutuhkan maka pelamar akan dipanggil untuk melakukan serangkaian tes dan wawancara untuk mengetahui kemampuan dan kecocokan calon karyawan tersebut. Serangkaian tes dan wawancara tersebut digunakan sebagai dasar untuk memutuskan siapa calon yang dianggap paling memenuhi syarat sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam profil kandidat.

Sebuah perusahaan biasanya memiliki divisi *human resource and development* yang bertanggung jawab dalam proses perekrutan dan penyeleksian calon karyawan baru. PT. XYZ merupakan sebuah perusahaan sekuritas di Jakarta Selatan yang menyediakan berbagai produk investasi untuk semua kelas aset dan telah memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Saat ini, proses perekrutan dan penyeleksian calon karyawan yang dilakukan oleh PT. XYZ masih menggunakan sistem manual. Mulai dari pengisian formulir profil kandidat, proses *screening* lamaran yang masuk ke perusahaan, pengisian formulir lamaran, maupun serangkaian tes dan wawancara untuk menilai kelayakan calon karyawan tersebut. Banyaknya jumlah surat lamaran yang diterima perusahaan ini tidak seimbang dengan karyawan di divisi *human resource and development*. Butuh waktu yang cukup lama untuk melakukan *screening* lamaran sampai menemukan calon yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan efektivitas dan efisiensi proses perekrutan dan penyeleksian calon karyawan baru di perusahaan ini dapat dikatakan rendah.

Dalam penelitian ini, proses perekrutan dan penyeleksian di PT. XYZ digunakan sebagai model acuan. Oleh karena itu, diusulkan agar dirancang suatu aplikasi berbasis *web* yang dapat mengelola proses perekrutan dan penyeleksian karyawan baru di PT. XYZ. Dengan demikian, perusahaan dapat merekrut calon karyawan yang memiliki kompetensi dan kapabilitas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses perekrutan dan penyeleksian karyawan baru yang dihadapi perusahaan saat ini, antara lain:

- 1) Setiap kepala divisi perlu mengisi formulir profil kandidat setiap kali dibutuhkan karyawan baru untuk menempati suatu posisi pekerjaan di divisi mereka padahal profil kandidat tidak selalu berubah setiap waktu.
- 2) Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan *screening* lamaran. Hal ini dikarenakan jumlah karyawan di divisi *human resource and development* terbatas sedangkan jumlah surat lamaran yang masuk banyak.
- 3) Proses pengisian formulir lamaran belum terkomputerisasi dan masih dalam bentuk kertas. Staf HRD harus mencetak dan memperbanyak formulir lamaran sehingga calon karyawan dapat mengisi formulir tersebut. Selanjutnya, formulir tersebut akan dikumpulkan oleh staf HRD. Hal ini dapat menyebabkan formulir menjadi terserak, tercampur dengan dokumen lain bahkan hilang.
- 4) Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyeleksi calon karyawan yang memenuhi kriteria sesuai yang telah ditentukan dan dalam pengambilan keputusan untuk menerima calon karyawan yang paling baik diantara calon yang ada.
- 5) Salah satu jenis tes untuk penyeleksian karyawan baru yaitu psikotes masih dilakukan secara manual rentan menimbulkan kesalahan dalam pemeriksaan hasil tes.

1.3. Pembatasan Masalah

Tugas akhir ini akan berfokus pada pembangunan aplikasi berbasis *web* yang dapat membantu proses perekrutan dan penyeleksian karyawan baru. Adapun aplikasi yang dibuat dapat:

- 1) mengelola lowongan pekerjaan yang sedang dibutuhkan perusahaan dan mempublikasikannya secara *online*;
- 2) membantu pengelolaan proses perekrutan karyawan baru yaitu pendaftaran dengan pengisian informasi data diri beserta CV maupun penyeleksian dan penerimaannya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan;
- 3) memfasilitasi penyaringan lamaran untuk pelamar yang telah melakukan pendaftaran secara *online* berdasarkan kriteria awal yaitu umur, IPK, pendidikan terakhir dan lama pengalaman kerja. Adapun pelamar yang dicakup terbatas pada pelamar dari Indonesia dan tingkat pendidikan akhir minimal S1;
- 4) mengirimkan undangan untuk melakukan tes atau wawancara ke *email* masing-masing pelamar yang dinilai memenuhi syarat berdasarkan data yang diterima perusahaan;
- 5) menyediakan salah satu jenis tes perekrutan karyawan yakni psikotes;
- 6) menampilkan data masing-masing calon karyawan yang telah mendaftar secara *online* dan membantu pengambilan keputusan karyawan baru yang akan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah aplikasi berbasis *web* yang membantu proses perekrutan dan penyeleksian karyawan baru.

Aplikasi ini diharapkan dapat berguna untuk:

- 1) membantu perusahaan dalam mengiklankan lowongan pekerjaan yang sedang dibutuhkan secara *online*;
- 2) membantu proses pengarsipan formulir lamaran;
- 3) membantu dalam melakukan salah satu jenis tes untuk penyeleksian calon karyawan yaitu psikotes;
- 4) membantu perusahaan dalam melakukan seleksi dan penerimaan calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam profil kandidat;
- 5) membantu proses pengambilan keputusan lebih cepat melalui analisis penyeleksian secara cepat dan akurat sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pemilihan karyawan.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis *web* untuk proses perekrutan dan penyeleksian karyawan baru ini dibagi menjadi dua bagian utama yaitu metode pengumpulan data dan metodologi pengembangan sistem.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Data maupun informasi yang dibutuhkan dalam pembangunan aplikasi ini diperoleh dari berbagai sumber. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1) Studi kepustakaan

Dilakukan dengan mempelajari dan membaca bahan-bahan referensi baik yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, makalah, maupun situs-situs internet dan beberapa sumber lainnya yang berkaitan dengan perancangan dan pembangunan aplikasi.

2) Wawancara

Dilakukan dengan mencari informasi mengenai masalah sehubungan dengan proses perekrutan dan penyeleksian calon karyawan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

3) Analisis dokumen

Dilakukan dengan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses perekrutan dan penyeleksian calon karyawan untuk memahami proses yang ada pada sistem saat ini di perusahaan.

4) Observasi

Dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung proses perekrutan dan penyeleksian calon karyawan yang ada di perusahaan.

1.5.2. Metodologi Pengembangan Sistem

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan proses, metode dan kumpulan metodologi yang digunakan untuk membangun dan mengembangkan sebuah sistem. SDLC terdiri dalam empat kegiatan utama, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), dan tahap implementasi (*implementation*). Metodologi pengembangan sistem yang akan digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah *Rapid Application Development* (RAD) dengan metode *prototyping*.

RAD menekankan pada siklus pengembangan sistem yang pendek, singkat dan cepat. Kelebihan utama dari metodologi ini adalah pengguna dapat berinteraksi dengan *prototype* sistem dan memberikan umpan balik dalam waktu yang singkat untuk mengembangkan *prototype* pada tahap selanjutnya meskipun sistem tersebut belum selesai.

Berikut ini merupakan beberapa tahapan-tahapan yang akan digunakan selama pembuatan aplikasi, yaitu :

- 1) Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap ini merupakan proses paling dasar mengenai rencana dan rincian alasan pembuatan sistem ini. Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi tujuan dari aplikasi dengan merumuskan permasalahan yang ada pada sistem perusahaan saat ini. Setelah itu membuat perencanaan pembangunan sistem yang akan dibuat berdasarkan hasil pengamatan yang didapat dari pengumpulan informasi.

2) Tahap analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan proses investigasi sistem saat ini yang dilakukan dengan menganalisa data dan informasi perusahaan yang telah dikumpulkan dan informasi sehubungan dengan sistem yang sedang berjalan saat ini di perusahaan. Dengan melakukan analisa terhadap informasi tersebut maka akan diketahui bagian-bagian dari sistem yang perlu dikembangkan maupun diperbaharui sesuai dengan alur kerja yang sebenarnya.

3) Tahap desain (*Design*)

Pada tahap ini, perancangan tampilan sistem mulai dibuat berdasarkan hasil dari tahap perencanaan dan analisis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tahap ini dilakukan untuk memutuskan bagaimana sistem akan beroperasi dalam hal *hardware*, *software*, infrastruktur jaringan, *user interface*, *form*, *database*, dan data yang dibutuhkan.

4) Tahap implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan tahap konstruksi dan instalasi sistem yang sudah dibuat untuk diterapkan pada perusahaan atau organisasi. Pada metode *prototyping* tahap analisis, desain dan implementasi dilakukan secara bersamaan kemudian dilakukan secara berulang-ulang sampai sistem yang dibangun selesai.

Metode *prototype* dipilih sebagai metode pengembangan sistem dalam tugas akhir ini dengan mempertimbangkan waktu pengembangan yang cukup singkat. Selain itu, pengguna sistem yaitu karyawan PT. XYZ dapat berinteraksi dengan aplikasi dan memberikan umpan balik untuk perbaikan maupun penambahan spesifikasi. Dengan demikian, aplikasi yang dihasilkan dapat benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri atas enam bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi bahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah dari sistem yang akan dibuat, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi bahasan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian dan menjadi landasan pembuatan tugas akhir.

BAB III : ANALISIS SISTEM SAAT INI

Pada bab ini berisi bahasan mengenai profil PT. XYZ, kegiatan organisasi, struktur organisasi, analisis sistem saat ini dan kendala yang dihadapi, serta penggambaran proses dari sistem saat ini menggunakan diagram yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi bahasan proses pembangunan sistem usulan, dimulai dari tahap perencanaan yang terdiri dari identifikasi dan analisis kelayakan sistem yang akan dibangun, tahap analisis yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*, tahap perancangan manajemen data, serta perancangan lapisan antar muka.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini berisi bahasan mengenai tahap implementasi yang terdiri dari pengujian dan rencana instalasi aplikasi yang dibuat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi bahasan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan implementasi yang telah dilakukan. Selain itu, juga akan dibahas mengenai saran-saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.